



LAPORAN AKHIR

**Pendampingan Mahasiswa/Alumni
Dalam Program UPSUS Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura,
Perkebunan dan Peternakan APBN-P Tahun 2017**

KOMODITAS JERUK KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT

Dosen Pembimbing : Dr. P.K. Dewi Hayati

**Wilayah Kerja/Kecamatan : Matur
Sungai Puar
Palupuh
IV Angkek
Candung
Kamang Magek
Tilatang Kamang
Baso**

Alamat e-mail : pkdewihayati@yahoo.com

No HP : 081363313571

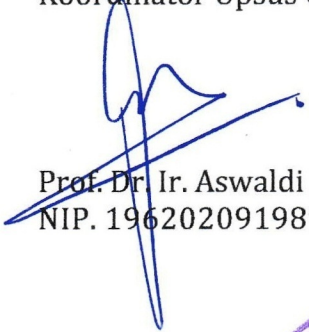
**Kerjasama
KEMENTERIAN PERTANIAN RI
dengan
UNIVERSITAS ANDALAS
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**Pendampingan Mahasiswa/Alumni
Dalam Program UPSUS Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura,
Perkebunan dan Peternakan APBN-P Tahun 2017**

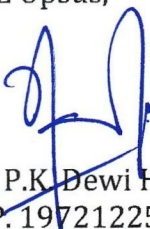
KOMODITAS JERUK KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT

Mengetahui,
Koordinator Upsus Unand


Prof. Dr. Ir. Aswaldi Anwar, MS
NIP. 196202091989031002


Padang, 8 Desember 2017

DPL Upsus,


Dr. P.K. Dewi Hayati, SP. MSi
NIP. 197212251999032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Unand




Dr. Ir. Munzir Busniah, MSi
NIP. 196406081989031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmatnya sehingga kegiatan pendampingan dan pengawalan program Upsus Jeruk di Kabupaten Agam Sumatera Barat yang dilakukan dari bulan Oktober hingga November 2017 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan kegiatan pendampingan dan pengawalan program Upsus Komoditas Tanaman Jeruk dana APBN-P juga dapat diselesaikan oleh semua pendamping dan dikompilasi dalam bentuk laporan akhir ini.

Program upaya khusus ini tidak akan dapat berjalan tanpa adanya kerjasama seluruh pihak terkait. Ucapan terimakasih terutama penulis haturkan kepada semua pihak yang terlibat di dalam kegiatan ini antara lain: Universitas Andalas, STPP Medan, Dinas Pertanian Kabupaten Agam, UPTD BP4K2P delapan kecamatan yaitu Matur, Sungai Puar, Candung, IV Angkek, Tilatang Kamang, Kamang Magek dan Baso, baik kepala penyuluh maupun semua penyuluh pertanian kecamatan. Apresiasi kepada petani yang tidak dapat disebutkan satu persatu juga sudah sepantasnya karena merupakan mitra pendampingan yang paling menentukan keberhasilan upaya peningkatan produktivitas tanaman jeruk di lapangan.

Semoga akan semakin intensif kegiatan dan program pemerintah untuk membantu petani. Hanya perlu dipastikan bahwa pelaksanaan program terencana dengan baik dan dapat sampai tepat waktu, kondisi, dan sasaran. Semoga laporan ini bermanfaat adanya.

Padang, Desember 2017

Dr. P.K. Dewi Hayati

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	3
1.3. Keluaran	3
1.4. Dasar Hukum	3
BAB II. PELAKSANAAN PENGAWALAN/PENDAMPINGAN	
2.1. Waktu dan Tempat	4
2.2. Ruang Lingkup	4
2.3. Mekanisme Pengawasan/Pendampingan	4
BAB III. HASIL DAN EVALUASI PENGAWALAN/PENDAMPINGAN	
3.1. Hasil Pengawasan/Pendampingan	6
3.1.1. Profil Lokasi Pengawasan/Pendampingan	6
3.1.2. Pelaksanaan Pengawasan/Pendampingan	8
3.2. Evaluasi Pengawasan/Pendampingan	19
BAB IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
4.1. Kesimpulan.....	20
4.2. Rekomendasi	20
4.2.1. Koordinator Upsus.....	20
4.2.2. Dinas Pertanian	20
LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN	

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementerian Pertanian melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) tahun 2017, telah mengalokasikan kegiatan dan anggaran untuk pengembangan dan peningkatan produksi komoditas strategis pertanian melalui pengadaan benih/bibit Tanaman Pangan (kedelai), Hortikultura, Perkebunan, dan peningkatan kinerja SIWAB serta dukungan Penelitian dan Pengembangan Perbenihan dan Perbibitan Komoditas Strategis Pertanian.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian melalui anggaran APBN-P Tahun 2017 mendapat mandat melaksanakan pendampingan/pengawalan. Guna mensukseskan UPSUS tersebut, penyuluh, mahasiswa/alumni pertanian, dan pemuda tani diminta sebagai tenaga Pendamping; salah satu unsur penting dalam menggerakkan para petani (pelaku utama) untuk dapat menerapkan teknologi. Tenaga Pendamping berpartisipasi aktif dalam membantu peningkatan kinerja penyuluh pertanian di daerah yang berpotensi sebagai penyedia pangan nasional. Oleh karena itu peningkatan produksi pangan di daerah tersebut dilakukan dengan program-program yang dapat mendukung tercapainya upaya peningkatan produktivitas dan pencapaian swasembada (Kementerian Pertanian, 2015).

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang ikut melaksanakan program UPSUS APBN-P yang dilaksanakan selama 2 (dua) bulan dari bulan Oktober sampai dengan November 2017. Ada 5 komoditas program Upsus APBN-P di Sumatera Barat yaitu kedelai, jeruk, karet, bawang putih dan SIWAB yang tersebar di 11 kabupaten di Sumatera Barat yaitu Pesisir Selatan, Dharmasraya, Sijunjung, Solok, Solok Selatan, Tanah Datar, 50 Kota, Agam, Padang Pariaman, Pasaman dan Pasaman Barat.

Jeruk merupakan salah satu tanaman buah yang penting dan dibudidayakan secara luas di Indonesia terlihat dari data total produksi jeruk di Indonesia yang menduduki peringkat kedua tertinggi setelah